BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian korelasi penerimaan dosis Hp(3) dan Hp(10) pada Radiologi Intervensional menggunakan *thermoluminescence dosimeter* (TLD) dapat disimpulkan bahwa :

1. Didapatkan nilai dosis Hp(3) dan Hp(10) dari pemantauan dosis pekerja radiasi di Radiologi Intervensional selama tiga bulan. Nilai dosis Hp(10) tertinggi 1,1534 mSv, nilai terendah 0,0563 mSv, dan rata-rata dosis Hp(10) 0,4008 mSv. Nilai dosis Hp(3) tertinggi 1,1739 mSv, nilai dosis terendah 0,1319 mSv, dan nilai rata-rata dosis Hp(3) adalah 0,4650 mSv.
2. Berdasarkan ketentuan NBD dalam PERKA BAPETEN No. 4 tahun 2013 hasil penerimaan dosis Hp(3) dan Hp(10) selama tiga bulan dalam batas aman, dimana nilai penerimaan dosis jauh dibawah NBD selama tiga bulan yaitu 5 mSv.
3. Hubungan penerimaan dosis Hp(3) terukur dan Hp(10) terukur mendapatkan hubungan y = 1,504x +0,0525 dengan koefisien korelasi R^2 adalah 0,84. Korelasi yang sangat kuat berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi.
4. Perbandingan dosis Hp(3) terukur dengan Hp(3) estimasi mendapatkan nilai persentase pada dosis tertinggi 224 %, pada dosis terendah 165 %, dan pada dosis rata-rata 268 %. Menunjukkan kondisi perhitungan estimasi dosis Hp(3) berdasarkan referensi, berbeda dengan kondisi pemantauan dosis Hp(3) sebenarnya.

5.2. Saran

Terdapat beberapa saran yang disampaikan pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini memiliki ketersediaan jumlah TLD yang terbatas untuk digunakan dalam pemantauan dosis Hp(3) dan Hp(10) sehingga diperlukan TLD yang lebih banyak agar dapat mewakili hubungan penerimaan dosis.

2. Variabel bebas yang tidak terkontrol karena menyesuaikan kondisi sebenarnya saat tindakan intervensi di medan radiasi. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi interpretasi hasil dan generalisasi yang dapat dilakukan. Maka diperlukan rancangan penelitian yang lebih matang agar variabel bebas dapat disesuaikan.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan jenis TLD yang berbeda untuk melihat bagaimana hubungan penerimaan dosis pada TLD lensa mata dan TLD dada.